

EKSPLORASI KUALITAS PROFESIONAL DI BIDANG SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Oleh:

**Luciana Spica Almilia, S.E., M.Si.
STIE Perbanas Surabaya**

Abstract:

The usage of Information technology in universities is to facilitate the administrative and educational process. Computer, database, student information system are used to facilitate the administrative process. Correspondence and archiving have already been performed by means of computer and printer. In big cities, it is seldom to find a university that still uses typing machine rather than computer to make a letter. Nevertheless, computer is not just the substitute of typing machine. When computer is not available, the administrative process is really essential in many universities.

The purpose of this research is analyze factors that affect quality of professional accounting information system. The factors that affect quality of professional accounting information system are business knowledge, system development application, user support, programming and system planning.

The sample of this research 142 end-user respondent. The result of this research show that business knowledge, system development application, user support, programming and system planning affect the quality of professional accounting information system

Keywords: information technology, business knowledge, system development application, user support, professional accounting information system.

1. Pendahuluan

Mengingat saat ini hampir disetiap sektor ekonomi diperlukan pegawai/tenaga sistem informasi akuntansi, maka sistem informasi akuntansi harus dirancang sedemikian rupa agar dapat dipahami oleh semua pihak khususnya pihak-pihak yang cenderung memilih sistem informasi akuntansi sebagai jenjang karirnya nanti. Hal ini ditandai dengan kinerja sistem informasi akuntansi yang dapat diukur dari dua persepsi yaitu *kepuasan pemakai* dengan melibatkan pemakai secara signifikan dan positif berpengaruh terhadap pemakaian sistem. Sedangkan persepsi yang kedua yaitu dilihat dari *pemakaian sistem itu sendiri*, kinerja tersebut dapat dipengaruhi oleh teknik personal sistem informasi akuntansi, keterlibatan pemakai dalam pengembangan

sistem informasi akuntansi dan keberadaan program pelatihan dan pendidikan, sehingga menunjang adanya pertumbuhan sistem informasi akuntansi dalam dunia kerja yang merefleksikan kebutuhan akan profesional sistem informasi akuntansi yang berpendidikan tinggi dan memiliki tingkat kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan. Keadaan ini menciptakan suatu atmosfer dimana program sistem informasi akuntansi butuh di evaluasi dan dirubah untuk menghadapi permintaan. Dalam hal ini pendidik mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mencetak para profesional SI untuk masa depan dalam keadaan yang dinamis ini.

Peran serta perguruan tinggi dalam menciptakan tenaga yang ahli dibidang sistem informasi akuntansi sangat diperlukan.

Upaya-upaya yang perlu dilakukan oleh tenaga pendidik sistem informasi akuntansi adalah melakukan pengembangan materi sistem informasi akuntansi dan melakukan proses review yang lebih mendalam dengan bantuan para pengguna lulusan di bidang sistem informasi akuntansi mengenai muatan materi yang diperlukan untuk menjadi tenaga profesional dibidang sistem informasi akuntansi. Upaya ini seharusnya dilakukan secara berulang-ulang, mengingat perkembangan teknologi dan sistem informasi semakin pesat dan berkesinambungan.

Perkembangan sistem informasi dirasakan manfaatnya oleh seluruh sektor yang ada termasuk sektor ekonomi bidang akuntansi. Dengan semakin berkembangnya bidang sistem informasi akuntansi diharapkan mahasiswa jurusan akuntansi tidak hanya mengetahui proses akuntansi secara manual tetapi lebih kepada pengetahuan dan keahlian sistem informasi akuntansi dalam membantu proses akuntansi. Agar lulusan jurusan akuntansi juga memiliki pengetahuan dan keahlian dibidang akuntansi maka perlu adanya pengembangan dan review yang dilakukan secara terus-menerus terhadap muatan materi mata kuliah dibidang sistem informasi akuntansi. Pengembangan dan review terhadap muatan materi sistem informasi akuntansi ini akan membantu membentuk lulusan yang memiliki kompetensi di bidang sistem informasi. Oleh karena itu, dalam studi ini akan diteliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sehingga dapat meningkatkan keahlian/ kemampuan professional Sistem informasi akuntansi (SIA).

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah menganalisa faktor-faktor apa sajakah yang menentukan pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan Sistem informasi akuntansi (SI) sehingga

dapat meningkatkan keahlian/ kemampuan professional Sistem informasi akuntansi (SI). Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan Sistem informasi akuntansi (SIA) dalam usaha menciptakan professional menurut Lee, Trauth dan Farwell (1999) adalah: pengetahuan bisnis, aplikasi kemajuan Sistem, *user support* (Pemakai Pendukung), *programming* dan perencanaan Sistem.

2. Tinjauan Pustaka

Posisi akuntan sangat penting dalam pengembangan sistem informasi akuntansi terutama sistem informasi akuntansi yang berbasis manual. Pada kondisi tersebut, peran akuntan dapat dikatakan sebagai penguasa proyek. Mulai proses perencanaan sistem, perekayasaan, uji coba sampai dengan pemeliharaan sistem, akuntan selalu terlibat secara dominan. Namun, setelah perkembangan teknologi, dimana sistem informasi direncanakan dengan basis komputer, peran komputer menjadi dominan. Pengembang sistem pun bukanlah seorang akuntan, melainkan sekelompok programmer komputer yang mempelajari akuntansi dan kemudian menyusun sistem dengan bantuan para pekerja akuntansi di perusahaan.

Perubahan lingkungan bisnis dan informasi, seperti yang telah digambarkan di atas, mendorong akuntan untuk mempunyai wawasan/pandangan baru terhadap profesi mereka. Satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengubah peran penyedia laporan keuangan tradisional menjadi desainer, manager dan auditor tentang sistem *database*. Adalah penting bagi mahasiswa untuk mampu menyikapi perubahan lingkungan dan permintaan-permintaan baru yang dihadapi oleh profesi akuntan.

Mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah mata kuliah yang termasuk dalam kurikulum inti pada jurusan Akuntansi. Model pengajaran mata kuliah ini

tentu berbeda antara satu institusi dengan institusi lain. Bahkan, beberapa pengampu mata kuliah pada satu institusi yang sama dimungkinkan menggunakan isi dan metode pengajaran yang berbeda. Menyikapi perubahan kebutuhan pasar tenaga kerja akan kompetensi sarjana akuntansi, maka diperlukan suatu kajian untuk mengetahui sejauh mana muatan materi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang dapat membantu lulusan untuk memiliki keahlian di bidang sistem informasi.

Penelitian di bidang Sistem informasi akuntansi meliputi beberapa topik, sedangkan topik yang sering dibahas adalah tentang kepuasan pemakai sistem informasi misalnya penelitian yang dilakukan oleh Luciana dan Emiria (2005) dan Nurmala dan Yuda (2005). Penelitian Luciana dan Emiria (2005) mencoba mengkaji ulang pengaruh kompatibilitas program, fleksibilitas program, fasilitas program, harga/biaya, memori penyimpanan data, tingkat keandalan program, kemampuan laporan serta faktor tugas fungsional terhadap kepuasan pemakai accounting software. Hasil penelitian Luciana dan Emiria (2005) menunjukkan bahwa untuk seluruh sampel yang merupakan para manajer dan staf pengguna software akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdapat di wilayah kota Surabaya, menunjukkan bahwa hanya faktor kompatibilitas yang berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemakai. Variabel ini berpengaruh positif terhadap kepuasan pemakai, yang artinya meningkatnya faktor kompatibilitas akan menyebabkan peningkatan kepuasan pemakai.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurmala dan Yuda (2005) menguji faktor-faktor yang berpengaruh pada tingkat kepuasan pengguna sistem informasi berbasis WEB. Responden dalam penelitian Nurmala dan Yuda (2005) adalah pengguna website Yahoo, Google, MSN, LYCOS, Altavista, dan Plasa. Hasil penelitian Nurmala dan

Yuda (2005) memberikan bukti bahwa instrumen EUCS (*end user computer satisfaction*) yang terdiri dari faktor isi, akurasi, format, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu masih merupakan alat ukur yang valid dan reliabel meskipun ada sedikit revisi yang diperlukan. Hal ini mungkin dikarenakan perbedaan lingkungan sistem informasi dan perbedaan sampel penelitian.

Lee, Trauth dan Farwell (1999) melakukan penelitian bahwa pekerjaan dalam sistem informasi sangat beragam dan pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan Sistem informasi akuntansi (SI) tidak sesuai dengan kebutuhan pekerjaannya. Karena itu pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan Sistem informasi akuntansi (SI) tersebut harus dikembangkan dan berisi kompetensi yang berbeda - beda sesuai dengan target pekerjaan. Untuk seorang *programmer*, dan *database administrator*, kompetensi yang diperlukan terkait dengan ditekankan pada penempatan aplikasi kemajuan sistem informasi akuntansi yang spesifik, misalnya *Decision Support System (DSS)*, *Executive Information System (EIS)*. Lee, Trauth dan Farwell (1999) melakukan penelitian dengan menggunakan kuisioner yang disebar kepada responden yaitu enam puluh perusahaan dimana perusahaan-perusahaan tersebut dengan tingkat pengembalian kuesioner sebesar 13%. Penelitian yang dilakukan oleh Lee, Trauth dan Farwell (1999) ini meneliti tingkat kemampuan tiga group staff yaitu terdiri dari *programmer*, analis dan *end-user support* dimana keahlian-keahlian ini akan sangat dibutuhkan pada masa datang, sedangkan faktor-faktor yang diteliti adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kurikulum meliputi pengetahuan bisnis, aplikasi kemajuan sistem informasi akuntansi, pemakai pendukung, programmer dan perencanaan sistem.

Dalam survey program sistem informasi di United State, Gill dan Hu (1998) dalam

Lee, Trauth dan Farwell (1999) melaporkan bahasa program yang paling populer adalah CC++, SQL (Structure Query Language), dan COBOL (Common Business Oriented Language) sedangkan sistem informasi yang paling dominan adalah windows/ OS2 dan Unix. Gill dan Hu (1998) dalam Lee, Trauth dan Farwell (1999) menyarankan bahwa dalam pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan Sistem Informasi (SI) yang baru harus ditambahkan pembelajaran mengenai hubungan sistem informasi akuntansi dengan lingkungan organisasi bisnis untuk menyiapkan lulusan yang lebih baik dalam menghadapi pekerjaan sistem analis.

Dari keahlian-keahlian yang menjadi faktor-faktor penentu dalam menghasilkan pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan Sistem informasi akuntansi (SIA) yaitu dengan memasukkan area keahlian dalam pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan Sistem informasi akuntansi (SIA). Sebagai bagian dari proses yang berkelanjutan dalam pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan Sistem informasi akuntansi (SIA) dan peningkatan program, data pendaftaran, trend perekrutan dan penempatan data harus terus dimonitor.

Menurut Lee, Trauth dan Farwell (1999) ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan Sistem informasi akuntansi (SIA) dalam usaha menciptakan professional SI yang berpendidikan tinggi dan berkualitas sebagai berikut:

1. Fungsi Pengetahuan Bisnis, meliputi:
 - a. Kemampuan untuk mengartikan masalah bisnis dan menghasilkan solusi teknologi yang tepat
 - b. Kemampuan memahami lingkungan bisnis
 - c. Pengetahuan industri spesifik
 - d. Kemampuan untuk kolaborasi kerja dalam lingkungan tim proyek

- e. Kemampuan untuk menghasilkan dan menyampaikan keefektifan informasi dan presentasi yang meyakinkan.
 - f. Kemampuan untuk merencanakan, mengorganisasikan dan peranan penting proyek-proyek.
 - g. Kemampuan untuk merencanakan, mengorganisasikan dan tehnik menulis manual, dokumentasi dan hasil-hasilnya.
2. Aplikasi Kemajuan Sistem, meliputi
 - a. E-Commerce
 - b. Sistem Pendukung Keputusan (DSS/*Decision Support System*)
 - c. Sistem Pakar (ES/*Expert Systems*)
 - d. Pengetahuan Sistem informasi Manajemen (SIM)
 - e. Sistem Informasi Eksekutif (EIS)
 3. User Support (Pemakai Pendukung)
 - a. End-User Computing Support
 - b. Informasi Pusat
 - c. Pelatihan dan Pengetahuan
 - d. Telekomunikasi/Networks
 - e. Kemampuan untuk bekerja lebih dekat dengan para pemakai dan pemelihara positif atau dengan pelanggan yang baik.
 4. Programming
 - a. Pengembangan Aplikasi Perangkat Lunak atau software dan penyeleksian
 - b. Modal Database dan Pengembangan
 - c. Pemrograman/CASE Tools
 5. Perencanaan Sistem
 - a. Akusisi Hardware (Evaluasi dan Seleksi)
 - b. Analisis Sistem
 - c. Perencanaan Sistem Informasi Manajemen dan Evaluasi
 - d. Informasi Akses dan Keamanan

3. Metoda Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Faktor Pengetahuan Bisnis merupakan item yang menjelaskan fungsi bisnis bagi penerapan sistem informasi

akuntansi berbasis komputer, sehingga informasi akuntansi yang dihasilkan suatu entitas bisnis merupakan informasi berharga serta menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan.

2. Faktor Aplikasi Kemajuan SI merupakan alat yang kompleks yang secara nyata dan signifikan memberikan dukungan yang sangat besar dalam proses aktivitas bisnis, terutama yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi.
3. Faktor User Support merupakan sistem yang berhubungan dengan End User (pemakai akhir).
4. Faktor Programming merupakan faktor yang menjelaskan program, software dan database. Faktor ini terdiri dari tiga variabel, yaitu:
5. Faktor Perencanaan Sistem merupakan faktor yang berhubungan dengan perencanaan sistem informasi akuntansi yang akan dilaksanakan agar berjalan sesuai dengan rencana yang disusun.

Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan skor satu sampai lima, yaitu: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, (5) sangat setuju.

Populasi penelitian adalah pekerja Sistem informasi akuntansi (SIA) untuk perusahaan jasa, dagang dan manufaktur yang menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi dalam pengolahan transaksi bisnis yang ada di Jawa. Dalam menentukan sampel penelitian digunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik sampling dengan menggunakan pertimbangan atau batasan tertentu. Dengan kata lain sampel yang *purposive* adalah sampel yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria – kriteria tersebut adalah :

1. Perusahaan jasa, dagang dan manufaktur yang secara rutin merekrut

lulusan pada perguruan tinggi yang memiliki keahlian di bidang Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan menerapkan Sistem informasi akuntansi (SIA) dalam mengolah data.

2. Responden yang diambil dari perusahaan jasa, dagang dan manufaktur setidaknya telah bekerja minimal satu tahun dengan alasan para tenaga Sistem informasi akuntansi (SI) tersebut paling tidak sudah berpengalaman dalam bidang kerjanya.

Dalam penelitian ini semua instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan metode *try-out* terpakai. Dalam penelitian ini, validitas uji hanya terbatas pada validitas item-item (pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner). Pengujiannya dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total. Dalam hal ini koefisien korelasi yang tinggi menunjukkan kesesuaian antara fungsi item dengan tes secara keseluruhan. Berdasarkan teori suatu butir atau indikator dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasinya dibawah 0.8, dengan kata lain butir-butir atau indikator-indikator yang memiliki koefisien korelasi lebih besar daripada 0.8 atau saling berhubungan dengan butir lainnya dianggap gugur. Uji validitas ini dilakukan dengan bantuan komputer dengan menggunakan konsep korelasi *person product moment*. Sedangkan untuk menguji reliabilitas penelitian ini digunakan teknik analisis dengan pendekatan *Cronbach Alpha* dimana aturannya suatu hasil penelitian dianggap reliabel jika alphanya lebih dari 0.6.

Data yang digunakan dan dikumpulkan dengan menggunakan data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian. Instrumen pengumpulan data adalah untuk melaporkan penentuan usaha

apa yang dapat menerima dan menjadi area penting yang paling kritis dalam pengetahuan dan kemampuan profesional SI, dengan menggunakan kuisisioner yang dikembangkan oleh Lee, Trauth dan Farwell (1999).

Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan kuisisioner yang telah diisi oleh profesional sistem informasi akuntansi yang bekerja baik pada perusahaan jasa, dagang atau manufaktur. Kuisisioner yang disebarkan adalah untuk mengukur seberapa penting pengetahuan sistem informasi akuntansi, program, platform/sistem operasi atau aplikasi, jaringan-jaringan, database software, pengetahuan bisnis dan keahlian interpersonal yang dimiliki oleh para profesional SI dalam tiga macam group staff. Responden diminta untuk mengidentifikasi pekerjaan mereka, ukuran organisasi untuk mengetahui bisnis responden sehingga peneliti dapat mengelompokkan tiap-tiap jenis pekerjaan mereka masuk dalam kategori yang mana dari tiga macam group staff yang diteliti. Kuisisioner yang tidak lengkap pengisiannya dianggap tidak sah digunakan dalam penelitian.

Dalam melakukan analisis data, prosedur analisis dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Memeriksa kelengkapan pengisian data yang telah dikumpulkan.
2. Melakukan editing data.
3. Melakukan tabulasi.
4. Melakukan analisa data.

Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan analisis deskriptif dan melakukan uji korelasi untuk menentukan korelasi antar masing-masing variabel penelitian ini yaitu

4. Pembahasan

Sebelum dilakukan analisis terhadap hasil penelitian berikut ini disajikan tentang

analisis deskriptif dari identitas responden. Analisis deskriptif masing-masing responden mencakup data umur responden, jenis kelamin, jenis pekerjaan, tahun masuk kerja dan pendidikan akhir responden.

Dalam penelitian ini jumlah responden yang usia responden berkisar 20 – 30 tahun terdapat 89 responden atau sebesar 63%, jumlah responden yang usia responden berkisar 31 – 30 tahun terdapat 36 responden atau sebesar 25%, sedangkan jumlah responden yang usia responden diatas 40 tahun adalah 5 responden atau sebesar 4%. Sedangkan sisanya sebesar 12 responden atau 8% tidak memberikan jawaban atas pertanyaan usia responden.

Dalam penelitian ini, sebanyak 85 orang responden atau sebesar 59,9% berjenis kelamin laki-laki, 48 orang responden atau sebesar 33,8% berjenis kelamin wanita. Sedangkan sisanya sebanyak 9 orang atau 6,3% tidak memberikan jawaban atas pertanyaan jenis kelamin.

Berdasarkan data deskriptif responden menunjukkan bahwa 17 orang responden atau sebesar 12% memiliki pekerjaan sebagai programmer, 17 orang atau sebesar 12% memiliki pekerjaan sebagai analis, 29 orang atau sebesar 20,4% sebagai pemakai pendukung akhir (*end user*). Informasi lain menunjukkan bahwa 78 orang atau sebesar 54,9% menjawab jenis pekerjaan lainnya sedangkan 1 orang atau 0,7% tidak memberikan jawaban atas pertanyaan jenis pekerjaan.

Berdasarkan data identitas responden menunjukkan bahwa responden yang lama bekerja lebih dari 10 tahun adalah sebanyak 12 orang responden atau sebesar 8%, 47 orang responden atau sebesar 33% memiliki lama bekerja antara 6 – 10 tahun, 72 orang responden atau sebesar 51% memiliki lama bekerja antara 1 – 5 tahun. Sedangkan sisanya sebanyak 11 orang responden atau sebesar 8% tidak memberikan jawaban atas pertanyaan lama bekerja.

Berdasarkan data identitas menunjukkan bahwa 12 orang responden atau sebesar 8,5% berpendidikan SMU, 25 orang responden atau 17,6% berpendidikan Diploma III, 98 orang responden atau 69% berpendidikan Strata 1, dan 6 orang responden atau 4,2% berpendidikan Strata 2. Sedangkan sisanya sebesar 1 orang atau 0,7% tidak memberikan jawaban atas pertanyaan pendidikan terakhir.

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner dalam penelitian ini, dimana suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner penelitian mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor masing-masing butir. Pertanyaan dengan total skor pada uji validitas ini terdapat lima faktor yaitu : Faktor Pengetahuan Bisnis, Faktor Aplikasi Kemajuan Sistem, Faktor User Support, Faktor Programming dan Faktor Perencanaan Sistem. Dari hasil pengujian dapat diketahui faktor pengetahuan bisnis, aplikasi kemajuan sistem, pemakai pendukung dan perencanaan sistem dapat dikatakan valid dengan tingkat probabilitas $< 0,001$ dan koefisien korelasi > 0.50 dan dapat dilihat bahwa semua kelima faktor tersebut diatas dianggap valid atau sah.

Berdasarkan data pada tabel 1 menunjukkan bahwa kelima instrumen pertanyaan untuk variabel fungsi pengetahuan bisnis memiliki tingkat probabilitas dibawah 0,001 sehingga dapat disimpulkan bahwa kelima pertanyaan tersebut dianggap valid atau sah. Jika dilihat dari nilai koefisien korelasi untuk kelima instrumen pertanyaan juga menunjukkan nilai korelasi > 0.50 sehingga dapat disimpulkan bahwa kelima pertanyaan tersebut dianggap valid atau sah.

Berdasarkan data pada tabel 2 menunjukkan bahwa kesembilan instrumen pertanyaan untuk variabel aplikasi kemajuan sistem memiliki tingkat probabilitas dibawah

0,001 sehingga dapat disimpulkan bahwa kesembilan pertanyaan tersebut dianggap valid atau sah. Jika dilihat dari nilai koefisien korelasi untuk kesembilan instrumen pertanyaan juga menunjukkan nilai korelasi > 0.50 sehingga dapat disimpulkan bahwa kesembilan pertanyaan tersebut dianggap valid atau sah.

Berdasarkan data pada tabel 3 menunjukkan bahwa keenam instrumen pertanyaan untuk variabel pemakai pendukung memiliki tingkat probabilitas dibawah 0,001 sehingga dapat disimpulkan bahwa keenam pertanyaan tersebut dianggap valid atau sah. Jika dilihat dari nilai koefisien korelasi untuk keenam instrumen pertanyaan juga menunjukkan nilai korelasi > 0.50 sehingga dapat disimpulkan bahwa keenam pertanyaan tersebut dianggap valid atau sah.

Berdasarkan data pada tabel 4 menunjukkan bahwa ketiga instrumen pertanyaan untuk variabel *programming* memiliki tingkat probabilitas dibawah 0,001 sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga pertanyaan tersebut dianggap valid atau sah. Jika dilihat dari nilai koefisien korelasi untuk ketiga instrumen pertanyaan juga menunjukkan nilai korelasi > 0.50 sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga pertanyaan tersebut dianggap valid atau sah.

Berdasarkan data pada tabel 5 menunjukkan bahwa keempat instrumen pertanyaan untuk variabel perencanaan sistem memiliki tingkat probabilitas dibawah 0,001 sehingga dapat disimpulkan bahwa keempat pertanyaan tersebut dianggap valid atau sah. Jika dilihat dari nilai koefisien korelasi untuk keempat instrumen pertanyaan juga menunjukkan nilai korelasi > 0.50 sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga pertanyaan tersebut dianggap valid atau sah.

Uji reliabilitas menunjukkan instrumen pengukuran dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang

terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha > 0.60 . Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan cronbach alpha. Dari hasil pengujian dapat diketahui variabel fungsi pengetahuan bisnis (V1_P), Aplikasi Kemajuan Sistem (V2_P), Pemakai Pendukung (V3_P), Programming (V4_P) dan Perencanaan Sistem (V5_P) dianggap reliabel dimana variabel dikatakan reliabel apabila cronbach alpha > 0.60 . Dari data pada Tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai alpha dari semua variabel lebih dari 0.60 maka dapat disimpulkan bahwa kesemua variabel-variabel tersebut dikatakan reliabel. Hasil lengkap pengujian validitas dapat dilihat pada tabel 6.

Dalam penelitian ini menunjukkan bukti tambahan bahwa antara variabel memiliki hubungan yang tinggi kecuali untuk variabel Fungsi Pengetahuan Bisnis dan Programming. Hal ini menunjukkan bahwa kelima variabel tersebut merupakan faktor penting dalam mendukung keahlian profesional sistem informasi. Hal ini berdampak bahwa pengajaran pada peruguruan tinggi hendaknya mencakup unsur-unsur Fungsi pengetahuan bisnis, aplikasi kemajuan sistem, pemakai pendukung, programming dan perencanaan sistem.

5. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penentu dalam pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan Sistem informasi akuntansi (SIA) untuk menghadapi permintaan dalam dunia kerja akan professional Sistem informasi akuntansi (SIA) yang berkualitas. Faktor penentu yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari: (1) Faktor Pengetahuan Bisnis, (2) Faktor Aplikasi Kemajuan SI, (3) Faktor User

Support, (4) Faktor Programming, (5) Faktor Perencanaan Sistem. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Provider yang ada di Surabaya. Sedangkan responden didalam penelitian ini adalah Professional Sistem Informasi yang terbagi kedalam tiga group yaitu : analis, programmer dan end user support division (devisi pendukung pemakai akhir) pada perusahaan-perusahaan provider yang dijadikan sampel penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan: bahwa responden penelitian menyatakan bahwa variabel Fungsi pengetahuan bisnis, aplikasi kemajuan sistem, pemakai pendukung, programming dan perencanaan sistem adalah merupakan faktor penting dalam pengembangan kualitas profesional sistem informasi akuntansi yang ditunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden terhadap kelima variabel tersebut adalah rata-rata diatas skor 3.

Dalam penelitian ini menunjukkan bukti tambahan bahwa antara variabel memiliki hubungan yang tinggi kecuali untuk variabel Fungsi Pengetahuan Bisnis dan Programming. Hal ini menunjukkan bahwa kelima variabel tersebut merupakan faktor penting dalam mendukung keahlian profesional sistem informasi. Hal ini berdampak bahwa pengajaran pada peruguruan tinggi hendaknya mencakup unsur-unsur Fungsi pengetahuan bisnis, aplikasi kemajuan sistem, pemakai pendukung, programming dan perencanaan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

Bambang Purnomosidi D.P dan Muhammad Fakhruddin. 1999. *Akuntansi Berkomputer. Dari Siklus Strategis, Siklus Akuntansi Hingga Penerapan*. Edisi 1. BPFE- Yogyakarta. Yogyakarta.

- Hingorani, K.K. and C.S. Sankar. 1995. "Entry Level MIS Jobs: Industry Expectations Versus Accademic Preparation", *Journal Of Computer Information Systems*. pp. 18-27
- Iqbaria, M., Parasuraman, S., and Badawy, M.K. 1994. "Work Experiences, Job Involvement, And Quality Of Worl Life Among Information Systems Personnel." *MIS Quarterly*. (18:2): pp. 175-201.
- James A. Hall. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku Satu. Salemba Empat: (PT. Salemba Empat Patria).
- Jogiyanto H.M. 1990. *Pengenalan Berkomputer: Dasar Ilmu Komputer, Pemrograman, Sistem Informasi dan Intelegensi Buatan*. Yogyakarta : ANDI OFFSET.
- Lee, D; M.S dan Trauth, dan Farwell. (September 1999). "Critical Skills And Knowledge Requirements Of IS Professionals: A Joint Accademic/ Industry Investigation." *MIS Quarterly*, v. 19, pp. 313-341.
- Luciana Spica Almilia dan Emiria Kristianti. 2005. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pemakai Accounting Software". *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Penerapan IPTEK Perguruan Tinggi dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Daerah*. Unit PPPM Polines Semarang dan Balitbang Jawa Tengah.
- Mardalis.1990. "*Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposa*". Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara. PT Melton Putra Jakarta.
- Nur Indrianto dan Bambang Supomo. 1999. "*Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*." Yogyakarta : BPFE – Yogyakarta.
- Nurmala Ahmar dan Yuda Paramon. 2005. "Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Berbasis WEB". *Ventura* Volume 8, No. 1.
- Srinivan, S.J. Guan, and A. L. Wright, (Spring 1999), " A new CIS Curriclum Design Approach for the 21th Century." *Journal of Computer Information Systems*. V. 39, n. 3, pp. 99-106.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Variabel Fungsi Pengetahuan Bisnis

No.	Kode Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)
1.	Q11	0.760	0.000
2.	Q12	0.809	0.000
3.	Q13	0.769	0.000
4.	Q14	0.726	0.000
5.	Q15	0.796	0.000

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Variabel Aplikasi Kemajuan Sistem

No.	Kode Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)
1.	Q21	0.445	0.000
2.	Q22	0.655	0.000
3.	Q23	0.647	0.000
4.	Q24	0.620	0.000
5.	Q25	0.706	0.000
6.	Q26	0.674	0.000
7.	Q27	0.608	0.000
8.	Q28	0.691	0.000
9.	Q29	0.707	0.000

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Variabel Pemakai Pendukung

No.	Kode Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)
1.	Q31	0.732	0.000
2.	Q32	0.610	0.000
3.	Q33	0.773	0.000
4.	Q34	0.563	0.000
5.	Q35	0.774	0.000
6.	Q36	0.281	0.001

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Variabel Programming

No.	Kode Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)
1.	Q41	0.856	0.000
2.	Q42	0.865	0.000
3.	Q43	0.914	0.000

Tabel 5
Hasil Uji Validitas Variabel Perencanaan Sistem

No.	Kode Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)
1.	Q51	0.834	0.000
2.	Q52	0.817	0.000
3.	Q53	0.609	0.000
4.	Q54	0.755	0.000

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha
1.	Fungsi Pengetahuan Bisnis	0.828
2.	Aplikasi Kemajuan Sistem	0.822
3.	Pemakai Pendukung	0.698
4.	Programming	0.849
5.	Perencanaan Sistem	0.754

Tabel 7
Hasil Tabulasi Jawaban Responden untuk Variabel Pengetahuan Bisnis

No.	Indikator	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Kemampuan menghasilkan dan menyampaikan keefektifan, informasi dan presentasi	109	76,8
2.	Mengartikan masalah bisnis	101	70,6
3.	Pengetahuan industri spesifik	101	70,6
4.	Memahami lingkungan bisnis	100	70,5
5.	Pemahaman pengetahuan bisnis	90	63,3

Tabel 8
Hasil Tabulasi Jawaban Responden untuk Variabel Faktor Aplikasi Kemajuan Sistem

No.	Indikator	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Pengetahuan Perangkat Lunak Komputer	116	81,7
2.	Pengetahuan tentang Internet	92	64,8
3.	Pengetahuan Sistem Operasi Komputer	89	62,7
4.	Aplikasi Kemajuan Sistem	77	54,2
5.	Pengetahuan tentang E-Commerce	66	46,5
6.	Pengetahuan Pengelolaan atau Manajamen Database	56	39,5
7.	Kemampuan Penerapan E-Commerce	53	37,3
8.	Pengetahuan Perangkat Keras Komputer	47	33,1
9.	Sistem Pakar	47	33,1

Tabel 9
Hasil Tabulasi Jawaban Responden untuk Variabel Faktor *User Support*

No.	Indikator	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Pelatihan/Pengetahuan	109	76,8
2.	Kemampuan untuk Bekerja Lebih Dekat dengan Pemakai	107	75,3
3.	Telekomunikasi/Networks	63	44,4
4.	Faktor User Support	54	38,0
5.	Pengetahuan Sistem Jaringan	46	32,4
6.	Faktor End-User Computing Support	41	28,8

Tabel 10
Hasil Tabulasi Jawaban Responden untuk Variabel Faktor *Programming*

No.	Indikator	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Pengetahuan Pemrograman Komputer	64	45,1
2.	Case Tools	46	32,4
3.	Kemampuan/Keahlian Komputer	43	30,3

Tabel 11
Hasil Tabulasi Jawaban Responden untuk Variabel Faktor Perencanaan Sistem

No.	Indikator	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Informasi Perencanaan Sistem, Manajemen dan Evaluasi	115	81,0
2.	Kemampuan Perancangan Sistem	95	66,9
3.	Pengetahuan Perancangan Sistem	74	52,2
4.	Informasi Akses dan Keamanan	47	33,1

Tabel 12
Rata-rata Jawaban Responden untuk Masing-masing Variabel

No.	Variabel	Rata-rata
1.	Fungsi Pengetahuan Bisnis	3,93
2.	Aplikasi Kemajuan Sistem	3,50
3.	Pemakai Pendukung	3,43
4.	Programming	3,19
5.	Perencanaan Sistem	3,57

Tabel 13
Hasil Korelasi untuk Masing-masing Variabel

Correlations

		ave_q2	ave_q3	ave_q4	ave_q5	ave_q1
ave_q2	Pearson Correlation	1	.811**	.806**	.733**	.252**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.003
	N	142	142	142	142	142
ave_q3	Pearson Correlation	.811**	1	.668**	.647**	.374**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.000
	N	142	142	142	142	142
ave_q4	Pearson Correlation	.806**	.668**	1	.810**	.129
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.125
	N	142	142	142	142	142
ave_q5	Pearson Correlation	.733**	.647**	.810**	1	.193*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.022
	N	142	142	142	142	142
ave_q1	Pearson Correlation	.252**	.374**	.129	.193*	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.125	.022	.
	N	142	142	142	142	142

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).